

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilaksanakan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2022). Penelitian kualitatif menitik beratkan pada observasi, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan dan bertindak sebagai pengamat (Supriatna, 2012). Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat dilakukan dengan menjelaskan secara holistik dan mendalam terhadap subjek/partisipan dengan konteks khusus pada latar yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah juga (Brier & Lia Dwi Jayanti, 2020).

Dalam pendekatan kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Untuk bisa menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi bermakna dan jelas (Sugiyono, 2022).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2022) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode penelitian digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian yaitu pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Peran dari subjek penelitian adalah memberikan informasi dan tanggapan mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti, dan memberikan masukan kepada peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung (Engel, 2014). Dalam penelitian ini subjek penelitian berjumlah (10) orang, yang terdiri dari satu orang ahli gizi, satu orang bidan desa, lima orang kader Posyandu, dan tiga orang ibu bayi dan balita peserta Posyandu.

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai bulan Maret sampai bulan Juli 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu yang bertempat di Dusun Palasah Desa Palasari, Kecamatan Ujungjaya, Kabupaten Sumedang. Posyandu Dusun Palasah dipilih sebagai lokasi penelitian karena Posyandu tersebut sudah memiliki praktik baik dalam upaya pencegahan *stunting*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada Penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja sesuai data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang didapatkan melalui observasi. Data tersebut dikumpulkan dan dengan bantuan berbagai alat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil, maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan teliti (Nasution, 1988 dalam; Sugiyono, 2022). Menurut (Sanfiah, 1990 dalam; Sugiyono, 2022) mengklasifikasikan bahwa observasi menjadi 3 yakni observasi partisipatif (*participant observation*), observasi terus-terang dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak terstruktur (*unstructured observation*).

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Menurut (Susan Stainback, 1988 dalam; Sugiyono, 2022) mengemukakan bahwa dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan subjek, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Seperti yang telah dikemukakan, observasi partisipatif dapat digolongkan menjadi 4, yaitu:

- 1) Partisipasi Pasif, pada observasi ini peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan orang tersebut.
- 2) Partisipasi Moderat, pada observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti sebagai orang dalam dengan peneliti sebagai orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.
- 3) Partisipasi Aktif, dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh subjek, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
- 4) Partisipasi Lengkap, dalam observasi ini peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi, suasananya natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian.

b. Observasi Terus Terang atau Tersamar

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sebagai pengamat menyatakan terus terang kepada sumber data terkait kegiatan penelitian. Jadi yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini menghindari jika suatu data yang dicari merupakan data yang

masih dirahasiakan. Kemungkinan jika dilakukan secara terang-terangan, maka peneliti tidak akan diizinkan melakukan observasi.

c. Observasi Tak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg, 2002 dalam; Sugiyono, 2022). Ada beberapa macam wawancara menurut (Esterberg, 2002 dalam; Sugiyono, 2022) yaitu:

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara Semi Terstruktur (*Semi Structure Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara Tidak Terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini digunakan jika peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian atau sejarah kehidupan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dan lain-lain. Hasil penelitian juga akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono, 2022).

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif (karena tidak melakukan pengukuran, tetapi eksplorasi untuk menemukan), maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2022). Adapun alat pengumpul data yang digunakan peneliti tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Daftar Alat Pengumpulan Data yang Digunakan dalam Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen yang Digunakan	Kode
1.	Bagaimana Profil Posyandu Dusun Palasah?	Pedoman Wawancara Kader Posyandu (1)	PWK 1

		Lembar Studi Dokumentasi (1)	LSD 1
		Daftar ceklis sarana dan prasarana (1)	DCSP 1
2.	Apa saja bentuk-bentuk pelayanan yang termasuk dalam upaya pencegahan <i>stunting</i> pada anak usia dini di Posyandu Dusun Palasah?	Pedoman Wawancara Kader Posyandu (2)	PWK 2
		Pedoman Wawancara Bidan Desa (2)	PWB 2
		Pedoman Wawancara Ahli Gizi (2)	PWA 2
		Pedoman Wawancara Peserta Posyandu (2)	PWPP 2
		Pedoman Observasi mengenai bentuk-bentuk pelayanan yang termasuk dalam upaya pencegahan <i>stunting</i> pada anak usia dini di Posyandu Dusun Palasah (2)	PO 2
3.	Bagaimana pembagian tugas dan tanggungjawab personil Posyandu Dusun Palasah dalam upaya pencegahan <i>stunting</i> pada anak usia dini?	Pedoman Wawancara Kader Posyandu (3)	PWK 3
		Lembar Studi Dokumentasi (3)	LSD 3

Berikut ini adalah rincian format dan kisi-kisi alat pengumpulan penelitian yang digunakan :

1. Pedoman Wawancara Kader Posyandu (PWK 1)

Pedoman wawancara kader Posyandu mengenai profil Posyandu Dusun Palasah.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kader Posyandu

No	Aspek yang diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Profil Posyandu Dusun Palasah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berkaitan dengan regulasi pendirian Posyandu Dusun Palasah. 2. Hal-hal yang berkaitan dengan visi/misi Posyandu Dusun Palasah. 3. Hal-hal yang berkaitan dengan struktur organisasi Posyandu Dusun Palasah. 4. Hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan Posyandu Dusun Palasah sejak awal didirikan sampai sekarang.

2. Pedoman Wawancara Kader Posyandu (PWK 2)

Pedoman wawancara badan desa mengenai bentuk-bentuk pelayanan yang termasuk dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak usia dini di Posyandu Dusun Palasah.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kader Posyandu (PWK 2)

No	Aspek yang diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Bentuk-bentuk pelayanan yang termasuk dalam upaya pencegahan <i>stunting</i> pada anak usia dini di Posyandu Dusun Palasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berkaitan dengan program pencegahan <i>stunting</i> di Posyandu Dusun Palasah. 2. Hal-hal yang berkaitan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap bayi di Posyandu Dusun Palasah. 3. Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan bagi balita dan ibu hamil di

		<p>Posyandu Dusun Palasah.</p> <p>4. Hal-hal yang berkaitan dengan Pemberian Makanan Tambahan bagi balita dan ibu hamil di Posyandu Dusun Palasah.</p> <p>5. Hal-hal yang berkaitan dengan program kerjasama dengan mitra lain dalam rangka upaya pencegahan <i>stunting</i> pada anak usia dini di Posyandu Dusun Palasah.</p>
--	--	---

3. Pedoman Wawancara Bidan Desa (PWB 2)

Pedoman wawancara bidan desa mengenai bentuk-bentuk pelayanan yang termasuk dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak usia dini di Posyandu Dusun Palasah.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Bidan Desa (PWB 2)

No	Aspek yang diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Bentuk-bentuk pelayanan yang termasuk dalam upaya pencegahan <i>stunting</i> pada anak usia dini di Posyandu Dusun Palasah	<p>1. Hal-hal yang berkaitan dengan sasaran program pencegahan <i>stunting</i> bagi ibu hamil di Posyandu Dusun Palasah.</p> <p>2. Perencanaan program pencegahan <i>stunting</i> bagi ibu hamil di Posyandu Dusun Palasah.</p> <p>3. Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program pencegahan <i>stunting</i> bagi ibu hamil di Posyandu Dusun Palasah.</p> <p>4. Hal-hal yang berkaitan dengan pelaporan program pencegahan <i>stunting</i></p>

		<p>bagi ibu hamil di Posyandu Dusun Palasah.</p> <p>5. Hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi dan tindak lanjut program pencegahan <i>stunting</i> bagi ibu hamil di Posyandu Dusun Palasah.</p>
--	--	--

4. Pedoman Wawancara Ahli Gizi (PWA 2)

Pedoman wawancara ahli gizi mengenai bentuk-bentuk pelayanan yang termasuk dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak usia dini di Posyandu Dusun Palasah.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Ahli Gizi (PWA 2)

No	Aspek yang diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Bentuk-bentuk pelayanan yang termasuk dalam upaya pencegahan <i>stunting</i> pada anak usia dini di Posyandu Dusun Palasah.	<p>1. Hal-hal yang berkaitan dengan sasaran program pencegahan <i>stunting</i> melalui Pemberian Makanan Tambahan.</p> <p>2. Hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan program pencegahan <i>stunting</i> melalui Pemberian Makanan Tambahan bagi balita dan ibu hamil.</p> <p>3. Hal-hal yang berkaitan dengan data/informasi yang diperlukan untuk program pencegahan <i>stunting</i> melalui Pemberian Makanan Tambahan bagi balita dan ibu hamil.</p> <p>4. Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program pencegahan <i>stunting</i> bagi balita dan ibu hamil.</p> <p>5. Hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan balita BB tidak naik dan BB</p>

		<p>kurang/ sangat kurang.</p> <p>6. Hal-hal yang berkaitan dengan pelaporan program pencegahan <i>stunting</i> bagi balita dan ibu hamil di Posyandu Dusun Palasah.</p> <p>7. Hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi dan tindak lanjut program pencegahan <i>stunting</i> bagi balita dan ibu hamil di Posyandu Dusun Palasah.</p>
--	--	--

5. Pedoman Wawancara Peserta Posyandu (PWPP 2)

Pedoman wawancara peserta Posyandu mengenai bentuk pelayanan yang termasuk dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak usia dini di Posyandu Dusun Palasah.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Peserta Posyandu (PWPP 2)

No	Aspek yang diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Bentuk-bentuk pelayanan yang termasuk dalam upaya pencegahan <i>stunting</i> pada anak usia dini di Posyandu Dusun Palasah.	<p>1. Hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan tentang pentingnya program pencegahan <i>stunting</i>.</p> <p>2. Hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan Posyandu bagi ibu hamil, bayi dan balita.</p> <p>3. Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan imunisasi dasar lengkap bayi.</p> <p>4. Hal-hal yang berkaitan dengan Pemberian Makanan Tambahan bagi balita dan ibu hamil.</p> <p>5. Hal-hal yang berkaitan dengan prosedur</p>

		pengukuran tumbuh kembang bayi dan balita di Posyandu Dusun Palasah.
--	--	--

6. Pedoman Wawancara Kader Posyandu (PWK 3)

Pedoman wawancara kader Posyandu mengenai pembagian tugas dan tanggungjawab personil Posyandu Dusun Palasah dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak usia dini.

Tabel 3.7

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kader Posyandu (PWK 3)

No	Aspek yang diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Bagaimana pembagian tugas dan tanggungjawab personil Posyandu Dusun Palasah dalam upaya pencegahan <i>stunting</i> pada anak usia dini.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berkaitan dengan prosedur pelaksanaan program pencegahan <i>stunting</i>. 2. Hal-hal yang berkaitan dengan pembagian tugas dan tanggungjawab antar personil di Posyandu Dusun Palasah. 3. Hal-hal yang berkaitan dengan hambatan atau kendala dalam pembagian tugas dan tanggung jawab antar personil di Posyandu Dusun Palasah. 4. Hal-hal yang berkaitan dengan sanksi bagi personil. 5. Hal-hal yang berkaitan dengan <i>reward</i> bagi personil.

7. Lembar Studi Dokumentasi (LSD 1)

Lembar studi dokumentasi mengenai upaya pencegahan *stunting* pada anak usia dini di Posyandu Dusun Palasah.

Tabel 3.8
Lembar Studi Dokumentasi (LSD 1)

No	Dokumen yang Dikaji	Poin yang Dianalisis
1.	Dokumen Kegiatan	1. Struktur Organisasi 2. Daftar Hadir a) Tamu Undangan b) Sasaran Posyandu 3. Pamphlet Kegiatan 4. Pedoman Pelaksanaan 5. Dokumen Regulasi

8. Daftar Sarana dan Prasarana (DCSP 1)

Daftar sarana dan prasarana yang digunakan oleh Posyandu Dusun Palasah.

Tabel 3.9
Daftar Sarana dan Prasarana (DCSP 1)

No	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan
1.	Gedung	
2.	Meja	
3.	Kursi	
4.	Tempat Penyuluhan	
5.	Timbangan Dacin - Timbangan Bayi - Timbangan Digital - Timbangan Inovatif	
6.	Alat pengukur tinggi badan	
7.	Lemari	
8.	Alat Permainan Edukasi	
9.	Pengukur panjang badan	

10.	Microtoice	
11.	KMS balita laki-laki	
12.	KMS balita perempuan	
13.	Lembar balik UPGK	
14.	Lembar balik kadar gizi	
15.	Buku Panduan Pemantauan Pertumbuhan Balita	
16.	Alat Peraga Edukasi	
17.	Poster Gizi	
18.	Pita Lila	

9. Pedoman Observasi (PO 2)

Pedoman observasi mengenai bentuk-bentuk pelayanan yang termasuk dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak usia dini di Posyandu Dusun Palasah.

Tabel 3.10
Kisi-kisi Pedoman Observasi (PO 2)

No	Aspek yang Diungkap	Indikator	Deskripsi
1.	Bentuk-bentuk pelayanan yang termasuk dalam upaya pencegahan <i>stunting</i> pada anak usia dini di Posyandu Dusun Palasah.	<ul style="list-style-type: none"> a. Imunisasi dasar lengkap bayi. b. Penyuluhan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi balita. c. Penyuluhan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi ibu hamil. d. Pemberian tablet penambah darah untuk ibu hamil. e. Pemberian 2 butir telur setiap hari dalam waktu 	

		12 hari pada balita sasaran Posyandu Dusun Palasah.	
--	--	---	--

10. Lembar Studi Dokumentasi (LSD 3)

Lembar studi dokumentasi mengenai pembagian tugas dan tanggungjawab personil di Posyandu Dusun Palasah.

Tabel 3.11
Lembar Studi Dokumentasi (LSD 3)

No	Dokumen yang dikaji	Poin yang dianalisis	Deskripsi
1.	Pedoman Umum Posyandu.	a. Tugas pokok dan fungsi pendaftaran. b. Tugas pokok dan fungsi penimbangan. c. Tugas pokok dan fungsi pencatatan. d. Tugas pokok dan fungsi penyuluhan.	

G. Teknik Analisis Data

Menurut (Miles and Huberman, 1984 dalam; Sugiyono, 2022) menjelaskan bahawa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Data *Collection*/ Pengumpul Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Peumpulan data dilakukan berhari-hari, atau berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan memadai. Pada tahap awal peneliti melakukan observasi secara umum terhadap situasi

sosial/ objek yang diteliti. Dengan demikian peneliti akan mudah untuk mendapatkan data yang sangat bervariasi dan sangat banyak.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka dari itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal inti, fokus pada hal yang penting, dicari pola dan temanya.

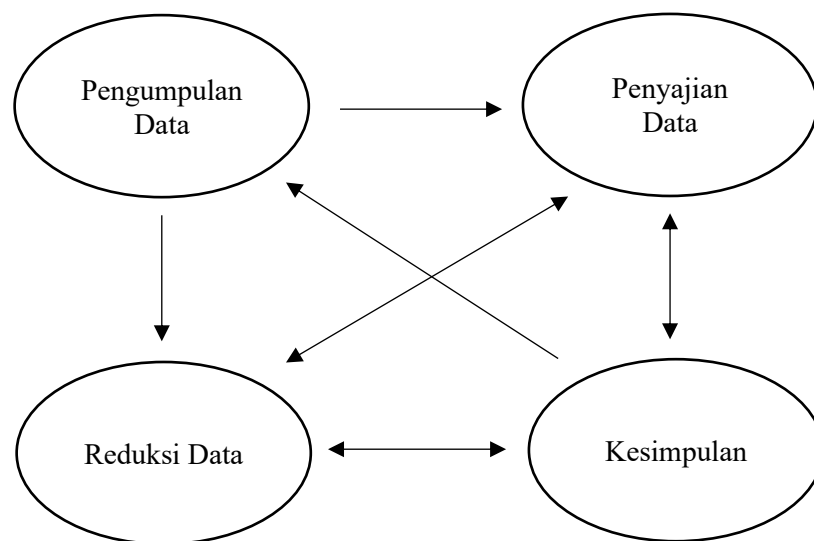
3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Conclusion/ Vetification* (Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Miles and Huberman (1984) mengemukakan proses dan komponen dalam analisis data kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3.1
Komponen Analisis Data Kualitatif/ Model Interaktif

H. Isu Etik

Ketika berada di lapangan peneliti perlu mengantisipasi masalah-masalah etis yang muncul dalam penelitian. Dalam pencarian informasi menggunakan batasan etis untuk melindungi partisipan, tidak sekadar mempertimbangkan informan akan tetapi harus bertanggung jawab melindungi, hak-hak, kepentingan, dan sensitivitas informan (Siti Marwah, 2018). Adapun etika yang dipegang peneliti dalam penelitian ini :

1. Adanya izin/persetujuan yang benar dilakukan sesuai dan kebutuhan privasi kerahasiaannya (keberadaan subyek yang diteliti, identitas).
2. Bersikap terbuka, langsung dan jujur.
3. Menghormati hak asasi informan dengan merahasiakan identitas dan data pribadi yang sensitif.